

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Studi Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimaan 1, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian tentang Studi Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar dari Perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimaan 1 memberikan data yang menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan pendekatan ini dengan cukup efektif. Secara khusus, gaya belajar Ki Hadjar Dewantara telah dimasukkan ke dalam kurikulum. Hal ini telah menghasilkan pengembangan minat dan bakat siswa, serta menumbuhkan gaya belajar mandiri. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru dan sekolah, beberapa solusi yang dapat dilakukan antara lain melakukan diskusi mendalam dengan guru-guru lain sebelum kegiatan belajar mengajar, membuat media pembelajaran yang mendukung, menyiapkan bahan ajar yang relevan, dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk melibatkan siswa. Mengikuti seminar-seminar yang membahas tentang pendidikan Ki Hadjar Dewantara juga dapat membantu.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SDN Cimaan 1 telah berupaya merencanakan pembelajaran di sekolah dasar dalam perspektif Ki Hadjar Dewantara, yang terlihat dari adanya program diskusi yang dilakukan oleh kepala sekolah di awal tahun ajaran, serta silabus dan RPP yang disusun oleh para guru.
- 2) Data menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran di sekolah dasar perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimaan 1 cukup berhasil, terbukti dengan adanya pengintegrasian nilai-nilai pendidikan Ki Hadjar Dewantara ke dalam pembelajaran, seperti pengintegrasian ke dalam

beberapa mata pelajaran, pola pembelajaran yang merata, serta motivasi guru dan penggunaan metode pembelajaran yang relevan.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian, tampaknya masih ada beberapa kendala dalam mengevaluasi pembelajaran sekolah dasar dalam perspektif Ki Hajar Dewantara di SDN Cimacan 1. Kepala sekolah menyatakan bahwa guru perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep pembelajaran Ki Hajar Dewantara. Selain itu, guru menghadapi kendala karena terbatasnya media pembelajaran yang mendukung. Sementara itu, indikator penilaian siswa dievaluasi dengan mempelajari perubahan sikap siswa dan dinilai melalui tes dan non-tes

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan dasar untuk pembaharuan sistem pendidikan. Implikasi dari pemikiran Ki Hadjar Dewantara, seperti pendekatan holistik dan inklusivitas, dapat menjadi landasan untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada perkembangan menyeluruh peserta didik. Ini bisa mencakup pengembangan kurikulum yang memperhatikan aspek karakter dan keterampilan sosial, serta inisiatif untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Peneliti akan memberikan saran berdasarkan hasil temuan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran di sekolah dasar dalam perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimacan 1, adapun hal tersebut adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Meskipun kemajuan telah dicapai, Ki Hadjar Dewantara menyarankan agar sekolah dasar, seperti SDN Cimacan 1, harus fokus pada peningkatan hasil pembelajaran melalui pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kinerja akademik dan budaya sekolah. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru mengenai materi pembelajaran di sekolah dasar dalam perspektif Ki Hadjar Dewantara di SDN Cimacan 1, disarankan untuk memperbanyak program pengembangan diri bagi guru, terutama yang berkaitan dengan konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Selain itu, sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang berkaitan

dengan pendidikan Ki Hadjar Dewantara, seperti media pembelajaran yang diperlukan oleh guru.

5.3.2 Bagi Guru

Penelitian tentang Ki Hadjar Dewantara dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang filosofi dan prinsip-prinsip pendidikan yang diusungnya. Ini membantu guru untuk melihat konteks dan makna di balik metode-metode pendidikan yang diterapkan oleh Ki Hadjar Dewantara. Memahami akar pemikiran tersebut dapat membuka pandangan baru tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi sarana untuk pembentukan karakter dan pengembangan potensi penuh peserta didik.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam meneliti Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara di sekolah dasar, peneliti selanjutnya dapat memperluas Batasan dari penelitian ini. Peneliti juga dapat melakukan eksplorasi dengan melakukan spesifikasi konsep pembelajaran Ki Hadjar Dewantara dalam mata pelajaran tertentu atau materi tertentu. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti atau mengembangkan media pembelajaran dengan basis konseptual pemikiran Ki Hadjar Dewantara.